

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang mana peneliti akan memaparkan penelitian berupa kata-kata tertulis, yang dilakukan secara urut dengan mengungkap fakta lapangan tanpa manipulasi.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup>

#### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan yang mana lembaga tersebut merupakan salah satu sekolah berbasis pesantren yang ada di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati, Paciran, Lamongan, subjek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah, tenaga pendidik lebih tepatnya kepala sekolah, wakil kepala urusan kurikulum, wakil kepala urusan kesiswaan, pengurus pesantren, dan peserta didik, dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan karakter religius di sekolah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 125

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14-15

berbasis pesantren dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter religius di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

### **C. Sumber dan Jenis Data**

Dalam pengumpulan sumber data peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan sekunder, yakni sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data**

##### ***a. Sumber Data Primer***

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama. Sumber data ini dapat diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, eksperimen dan sebagainya dan sumber data ini akan di catat melalui rekaman suara, video atau catatan tertulis.<sup>3</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini akan di peroleh dari wawancara dan observasi kepada guru, siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan, dan pengurus Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan.

##### ***b. Sumber Data Sekunder***

Data sekunder merupakan data pendukung, yang meliputi gambaran umum objek penelitian, data sekunder digunakan untuk menunjang data yang sudah diperoleh dari sumber data primer.<sup>4</sup> Data ini dapat di peroleh peneliti melalui kepala sekolah dan staff tata usaha berupa dokumen statistik, foto, catatan sejarah, dan literatur yang ada di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 157

<sup>4</sup> *Ibid.*, 159-162

## 2. Jenis Data

### a. *Data Primer*

Jenis data primer adalah jenis data yang diperoleh dari sumber data primer/sumber pertama. Jenis data primer dapat berupa pernyataan baik lisan maupun tulisan dari obyek penelitian/partisipan, atau berupa catatan peristiwa yang ada di lapangan.<sup>5</sup> Maka pada penelitian ini jenis data primer berupa pernyataan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kepala urusan kurikulum, pengurus pesantren, dan siswa, juga hasil temuan peneliti dari observasi lapangan tentang:

- 1) Pengembangan karakter religius siswa melalui sekolah berbasis pesantren di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter religius melalui sekolah berbasis pesantren di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

### b. *Data sekunder*

Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua/sumber sekunder, jenis data sekunder dapat berupa dokumen yang diperoleh dari susunan dokumen yang sudah ada sebelumnya.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini jenis data sekunder berupa dokumen-dokumen sekolah, yang meliputi:

---

<sup>5</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 128.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 128

- 1) Profil singkat MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- 2) Visi dan Misi MA Ma'aif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- 3) Jumlah guru MA Ma'aif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- 4) Jumlah peserta didik MA Ma'aif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- 5) Sarana dan prasarana MA Ma'aif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa proses pengamatan dan ingatan terhadap lingkungan fenomena yang sedang di teliti.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan dan mengamati pengembangan karakter religius melalui sekolah berbasis pesantren di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

Adapun observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan keseharian siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan di sekolah.
- b. Kegiatan keseharian siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan di pesantren.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 145

- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan karakter religius siswa melalui sekolah berbasis pesantren di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, teknik wawancara ini biasanya berisi laporan tentang diri sendiri, pengetahuan pribadi atau keyakinan pribadi.<sup>8</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala urusan kurikulum, Wakil Kepala urusan Kesiswaan, pengurus pesantren, dan beberapa siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan, kaitannya dengan:

- a. Pengembangan karakter religius siswa melalui sekolah berbasis pesantren di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter religius siswa melalui sekolah berbasis pesantren di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen yang tertulis, gambar, atau karya-karya seseorang.<sup>9</sup> Dokumen yang digunakan dalam melengkapi penelitian ini adalah foto kegiatan pembelajaran dan kegiatan religius siswa MA Ma'arif

---

<sup>8</sup> Ibid.,138

<sup>9</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2018),167

7 Banjarwati Paciran Lamongan. Adapun beberapa dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Profil singkat MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- b. Visi dan Misi MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- c. Jumlah guru MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- d. Jumlah siswa MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- e. Sarana dan prasarana MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang mana aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga data telah terpenuhi.<sup>10</sup>

Terdapat beberapa aktivitas dalam menganalisis data yakni:

##### **1. *Reduction data* (Reduksi Data)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting dan hal-hal pokok, mencari tema dan polanya, dengan itu penelitian akan tampak lebih jelas dan peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dan memilih data dari MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan yang dapat menggambarkan pengembangan karakter religius siswa dan data lain yang mendukung.

---

<sup>10</sup> Ibid., 171

<sup>11</sup> Ibid., 172.

## **2. *Display data (Penyajin Data)***

Setelah melakukan reduksi data peneliti akan melakukan penyajian data yang mana hal ini disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.<sup>12</sup> Setelah melakukan observasi dan pengumpulan data di MA Ma'arif 7 Banjarwati, peneliti akan menyajikan data dalam susunan yang sistematis untuk disajikan dalam penelitian ini sehingga lebih mudah dipahami temuan-temuan serta kesimpulannya.

## **3. *Conclusion drawing/verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)***

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data selanjutnya peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan awal yang dipaparkan bersifat sementara, sehingga akan berubah apabila telah ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk pengumpulan data yang selanjutnya. Apabila telah ditemukan bukti-bukti konsisten dan relevan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang telah dikemukakan bersifat kredibel.<sup>13</sup> Setelah data direduksi dan disajikan, kemudian peneliti akan menjelaskan kesimpulan tentang pengembangan karakter religius siswa melalui sekolah berbasis pesantren di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan, dengan singkat, padat, dan jelas.

---

<sup>12</sup> Ibid., 173.

<sup>13</sup> Ibid., 174.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Berikut merupakan uji keabsahan dalam penelitian ini:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan penelitian kembali dan melakukan wawancara kembali dengan informan yang telah dijumpai maupun dengan informan baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk membentuk hubungan *rapport*, semakin terbuka, akrab dan saling mempercayai, hal ini diharapkan agar tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Perpanjangan pengamatan dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.<sup>14</sup>

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan adalah kegiatan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan melakukan peningkatan ketekunan peneliti dapat merekam secara pasti dan sistematis mengenai kepastian data dan urutan peristiwa. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data, dikarenakan dalam meningkatkan ketekunan peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap data-

---

<sup>14</sup> Ibid.,180

data yang telah diperoleh dan memastikan apakah terdapat kesalahan dalam data yang ditemukan.<sup>15</sup>

### **3. Triangulasi**

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga dalam triangulasi terdapat tiga macam triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan, dan triangulasi waktu.<sup>16</sup>

### **4. Analisis Kasus Negatif**

Kasus negatif merupakan sebuah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian pada waktu tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti melakukan pencarian data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah diperoleh.<sup>17</sup>

### **5. Menggunakan Bahan Referensi**

Menggunakan bahan referensi dapat menjadi bukti pendukung terhadap data yang di peroleh oleh peneliti. Seperti membuktikan hasil wawancara dengan adanya rekaman wawancara atau gambaran terhadap suatu keadaan yang dapat dibuktikan dengan adanya bukti foto, dan sebagainya.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid., 182

<sup>16</sup> Ibid., 183

<sup>17</sup> Ibid., 185

<sup>18</sup> Ibid., 186

## 6. Mengadakan (*Memberchek*)

*Memberchek* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *Memberchek* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut sudah disepakati oleh para pemberi data, maka data tersebut dikatakan *valid* sehingga semakin kredibel dan dipercaya. Namun apabila data tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid.